

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TATA KELOLA LOGISTIK KEMANUSIAAN DINAS
SOSIAL BAGI PENGUNGSI BENCANA BANJIR DI KOTA MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TATA KELOLA LOGISTIK KEMANUSIAAN DINAS
SOSIAL BAGI PENGUNSI BENCANA BANJIR DI KOTA MAKASSAR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan

Memperoleh Gelar (S.IP)

IKHWANUL MUSLIMIN

Nomor Induk Mahasiswa : 105641108920

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
UNIVESUTAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektifitas Tata Kelola Logistik Kemanusiaan
Dinas Sosial Bagi Pengungsi Bencan Banjir Di
Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Ikhwanul Muslimin

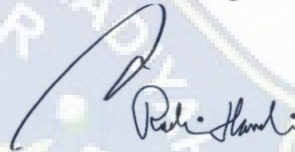
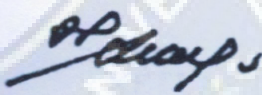
Nomor Induk Mahasiswa : 105641108920

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Junaedi Karso, SH., MH., M.Si

Rudi Hardi, S.Sos, M.Si

Dekan Fisip Unismuh Makassar

Ketua Program Studi



Dr. H. Hiyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM. 730 727

Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I

NBM: 1207163

Mengetahui:

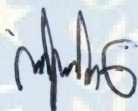
HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/Undangan menguji Ujian skripsi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0257/FSP/A.4-II/V/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Makassar pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

TIM PENILAI

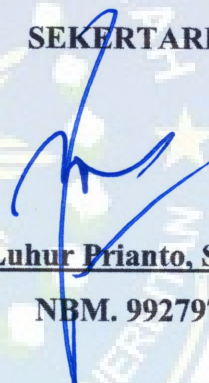
KETUA

SEKERTARIS



Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si

NBM. 730 727



Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM. 992797

TIM PENGUJI

1. Drs. H. Ansyari Mone, M.Pd




2. Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si



3. Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si



4. Muh. Amril Pratama Putra, S.IP., M.AP



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikhwanul Muslimin

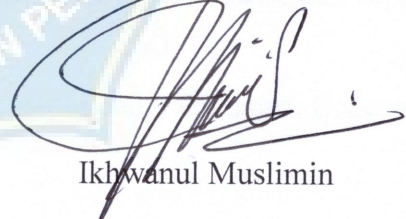
Nomor Induk Mahasiswa : 105641108920

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Mei2024

Yang Menyatakan,



Ikhwanul Muslimin

ABSTRAK

Ikhwanul Muslimin, Rudi Hardi Dan Junaedi Karso, Efektifitas Tata Kelola Logistik Kemanusiaan Dinas Sosial Bagi Pengungsi Bencana Banjir Di Kota Makassar.

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas tata kelola logistik kemanusiaan bagi pengungsi bencana banjir di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola logistik kemanusiaan di Kota Makassar melibatkan beberapa tahapan: perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, monitoring, dan evaluasi. Mekanisme ini dijalankan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar dan organisasi kemanusiaan. Meskipun mekanismenya sudah cukup baik, efektifitasnya masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor yang menyebabkannya antara lain kurangnya koordinasi antar pihak, keterbatasan sumber daya, dan akses yang sulit ke lokasi pengungsian. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas tata kelola logistik kemanusiaan di Kota Makassar antara lain memperkuat koordinasi antar pihak, meningkatkan sumber daya, dan mempermudah akses ke lokasi pengungsian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola logistik kemanusiaan yang efektif sangat penting untuk memastikan bantuan kemanusiaan tepat sasaran dan tepat waktu bagi para pengungsi bencana banjir.

Kata kunci: Efektifitas, Tata Kelola, Logistik Kemanusiaan, Pengungsi, Bencana Banjir.

KATA PENGANTAR



“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”

Segala puji syukur kita panjatkan untuk kehadiran Allah SWT, Sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Tata Kelola Logistik Kemanusiaan Dinas Sosial Bagi Pengungsi Bencana Banjir Di Kota Makassar”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Terhormat kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda Nuryamin Ibunda Hurriyah dan yang telah rela berkorban tanpa pamrih dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan saya yang tiada hentinya memberi dukungan motivasi disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas.
2. Bapak Dr. Junaedi Karso SH,MH,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Rudi Hardi S.SOS, M.SI selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan segala arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Ilhyani Malik, S. Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya
5. Bapak Ahmad Harakan, S.IP,. M.H.I selaku Ketua Program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, seluruh staff di ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kantor Dinas Sosial Kota Makassar, BPBD Kota Makasar dan seluruh informan yang telah membantu dan memberikan arahan dan informasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Terimakasih kepada teman-teman sekaligus sebagai, motivator pribadi, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat. Nasihat dan saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras. Kalian adalah teman terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Dan skripsi ini adalah persembahan saya untukmu dan. Teman seperjuangan di kelas IP C yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan banyak bantuan, semangat, motivasi serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

Makassar, 23 Maret 2024
Yang Menyatakan,

Ikhwanul Muslimin

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Penelitian Terdahulu.....	7
Gambar 2.1 Network visualization.....	7
Gambar 2.2 Overlay visualizazy vosviewer	10
B. Kajian Teori.....	11
1. Logistik Kemanusiaan	11
2. Tata Kelola Bencana.....	12
3. Efektifitas.....	13
4. Pengertian Banjir	17
5. Pengungsi Bencana Alam	18
C. Kerangka fikir.....	20
Gambar 1.1: Kerangka Fikir	20
D. Fokus Penelitian	21
E.Deskripsi fokus penelitian	21

BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Waktu dan lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis dan tipe penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Tipe Penelitian.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Informan.....	24
Gambar 1.2 tabel informan penelitian.....	25
E. Teknik Pengapsahan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV.....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Profil Kota Makassar.....	28
1. Deskripsi Wilayah Kota Makassar.....	28
2. Profil Dinas Sosial Kota Makassar.....	29
3. Profil BPBD(Badan Penanggulangan Bncana Kota Makassar).....	33
B. Profil banjir, Pengungsi, dan Logistik Kemanusiaan di Kota Makassar.....	36
C. Hasi Penelitian.....	41
D. Pembahasan.....	57
BAB V.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di Kota Makassar. Setiap tahunnya, kota ini menghadapi ancaman banjir yang membawa dampak signifikan, baik dari segi kerusakan infrastruktur maupun kehidupan masyarakat. Menurut data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Makassar, banjir yang terjadi pada awal tahun 2023 mengakibatkan lebih dari 5.000 orang harus mengungsi dan kerugian material mencapai miliaran rupiah. Oleh karena itu, manajemen logistik kemanusiaan yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan bantuan yang cepat dan tepat sasaran bagi para pengungsi.

Dinas Sosial Kota Makassar memiliki peran kunci dalam mengoordinasikan bantuan logistik bagi pengungsi bencana banjir. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penanganan sosial dan kesejahteraan masyarakat, Dinas Sosial diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam situasi darurat seperti banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas tata kelola logistik kemanusiaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Makassar, dengan fokus pada beberapa aspek utama: proses pengelolaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan tingkat efektivitas secara keseluruhan.

Dinas Sosial Kota Makassar memiliki beberapa tahap dalam mengelola logistik kemanusiaan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, di mana

petugas lapangan melakukan assessment terhadap kondisi di lokasi bencana untuk menentukan jenis dan jumlah bantuan yang dibutuhkan. Selanjutnya, tahap pengadaan dan penyimpanan bantuan dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas dan kuantitas yang diperlukan.

Distribusi bantuan merupakan tahap krusial yang melibatkan pengiriman barang ke lokasi pengungsian. Dalam hal ini, koordinasi dengan BPBD dan organisasi lain sangat penting untuk memastikan bantuan sampai tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Setelah distribusi, tahap pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari seluruh proses manajemen logistik.

Evaluasi efektivitas tata kelola logistik kemanusiaan oleh Dinas Sosial Kota Makassar dapat dilakukan melalui beberapa indikator, antara lain kecepatan distribusi bantuan, ketepatan sasaran, dan kepuasan pengungsi. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap pengungsi di beberapa lokasi pengungsian, sebagian besar responden menyatakan bahwa bantuan yang diterima cukup memadai dan tepat waktu. Namun, ada beberapa keluhan terkait keterlambatan dan kurangnya beberapa jenis bantuan seperti obat-obatan dan perlengkapan bayi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa koordinasi antar lembaga masih perlu ditingkatkan. Meskipun sudah ada mekanisme koordinasi, masih terdapat kendala komunikasi dan birokrasi yang menghambat distribusi bantuan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antar lembaga terkait untuk memastikan efektivitas manajemen logistik kemanusiaan.

Banyak tantangan yang menjadi ciri tata kelola logistik pengungsi bencana banjir di Kota Makassar. Tantangan ini berkisar dari kendala infrastruktur hingga

hambatan birokrasi. Berdasarkan laporan baru-baru ini (Smith dkk., 2020), keterlambatan transportasi pasokan bantuan dan kurangnya koordinasi antar lembaga bantuan telah berulang kali menjadi masalah. Tantangan-tantangan seperti ini menghambat penyaluran bantuan yang cepat dan efektif kepada mereka yang membutuhkan.

Melihat lanskap yang lebih luas, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai tata kelola logistik bantuan bencana. Penelitian(Jones & Smith, 2019) menunjukkan bahwa model-model yang berhasil di daerah rawan bencana sering kali memiliki ciri-ciri yang sama, seperti jaringan komunikasi yang kuat, keterlibatan masyarakat, dan mekanisme respons yang fleksibel. Memahami praktik terbaik global ini dapat memberikan wawasan berharga untuk menyempurnakan sistem tata kelola logistik di Kota Makassar.

Studi (Brown dkk., 2021) telah mengidentifikasi spektrum tantangan yang dihadapi berbagai wilayah dalam mengelola logistik bantuan bencana. Tantangan-tantangan ini mencakup masalah pembagian informasi, alokasi sumber daya, dan integrasi teknologi. Dengan menganalisis bagaimana daerah lain mengatasi dan mengatasi tantangan serupa, Kota Makassar dapat beradaptasi dan menyesuaikan solusi dengan konteks uniknya.

Prinsip-prinsip kemanusiaan merupakan bagian integral dari keberhasilan logistik bantuan bencana. Analisis studi kasus (Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, 2018) mengungkapkan contoh-contoh di mana penerapan prinsip-prinsip ini telah meningkatkan dampak keseluruhan upaya bantuan secara signifikan. Memasukkan prinsip-prinsip

tersebut ke dalam kerangka tata kelola logistik bagi pengungsi bencana banjir di Kota Makassar dapat meningkatkan kualitas bantuan dan mendorong respons yang lebih berbelas kasih.

Dalam kata-kata David Miliband, Presiden dan CEO International Rescue Committee (IRC 2023), "Kemanusiaan tidak hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang memberikan perlindungan, penghormatan, dan penghargaan terhadap martabat manusia dalam situasi-situasi yang penuh dengan tantangan."

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi tidak hanya pada peningkatan logistik bantuan bencana banjir di Kota Makassar, namun juga pada wacana yang lebih luas mengenai manajemen bencana global. Dengan mengkaji efektivitas tata kelola logistik dengan fokus pada kemanusiaan, penelitian ini bertujuan untuk membuka jalan bagi respons yang lebih tangguh dan penuh kasih terhadap bencana banjir di masa depan. Dengan melakukan hal ini, kami memulai perjalanan menuju masa depan yang lebih aman dan terjamin bagi warga Kota Makassar dan, lebih jauh lagi, bagi seluruh masyarakat yang rentan terhadap dampak bencana banjir.

B. Rumusan masalah

Permasalahan utama yang ingin dipecahkan oleh penelitian ini adalah: Bagaimana mekanisme tata kelola dalam mengawasi dan mengendalikan logistik kemanusiaan Dan bagaimana efektifitas dalam hal ini dapat diatasi untuk memastikan bantuan yang tepat waktu, efisien, dan efektif bagi para pengungsi bencana banjir di kota makassar.

Bagaimana mekanisme tata kelola dan efektivitasnya dalam mengawasi dan mengendalikan logistik kemanusiaan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi mekanisme tata kelola dan efektivitasnya dalam mengawasi dan mengendalikan logistik kemanusiaan.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan tata kelola logistik kemanusiaan di Kota Makassar saat terjadi bencana banjir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentang efektivitas tata kelola logistik kemanusiaan bagi pengungsi bencana banjir di Kota Makassar memiliki banyak manfaat, baik bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat umum.

1. Bagi Pemerintah:

- 1) Membantu pemerintah dalam:
 - a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola logistik kemanusiaan.
 - b. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam distribusi logistik.
 - c. Memastikan bantuan logistik tepat sasaran dan tepat waktu.
 - d. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola logistik.
 - e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

2. Bagi Non Pemerintah:

- 1) Membantu Non Pemerintah dalam:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak.
 - b. Memperkuat sistem pendataan dan analisis kebutuhan pengungsi.
 - c. Meningkatkan efektivitas distribusi bantuan logistik.
 - d. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana.
 - e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Non Pemerintah.

3. Bagi Sektor Swasta:

- 1) Membantu sektor swasta dalam:
 - a. Memahami peran dan tanggung jawabnya dalam tata kelola logistik kemanusiaan.
 - b. Meningkatkan kontribusi dalam membantu pengungsi bencana.
 - c. Meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

4. Bagi Masyarakat:

- 1) Membantu masyarakat dalam:
 - a. Memperoleh akses yang lebih cepat dan mudah terhadap bantuan logistik.
 - b. Meningkatkan kualitas hidup dan pemulihan pasca bencana.
 - c. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tata kelola logistik kemanusiaan.
 - d. Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan.

Berdasarkan dari hasil penelusuran kepustakaan dengan menggunakan *publish of perish* di temukan 200 artikel jurnal dengan rentan waktu 2013-2023 yang dimana artikel tersebut berkaitan erat dengan kata kunci karakteristik tentang tata kelola logistik. Artikel ini kemudian dikelolah menggunakan *vosviewer* untuk menentukan posisi proyek penelitian dari peneliti.

Dari hasil data *vosviewer* di temukan 58 dan berapa penelitian yang menjadi objek dalam penelitian terdahulu, diantaranya membahas tentang *Natural disaster* Sebagai negara yang terletak di kawasan Cincin Api, Indonesia berisiko terhadap bencana alam akibat pergeseran lempeng bumi seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, dan tsunami. Akhir-akhir ini banyak terjadi bencana di beberapa wilayah Indonesia pada tahun 2018 dan dampak terparah yang terjadi adalah gempa bumi. Hasil penelitian dokumen manajemen mitigasi bencana pada lembaga pendidikan anak untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: Pengelolaan bencana yang baik meliputi: menetapkan metode mitigasi bencana, menetapkan kebijakan mitigasi bencana, menetapkan strategi mitigasi bencana, mitigasi bencana dan pendidikan tentang kebencanaan.

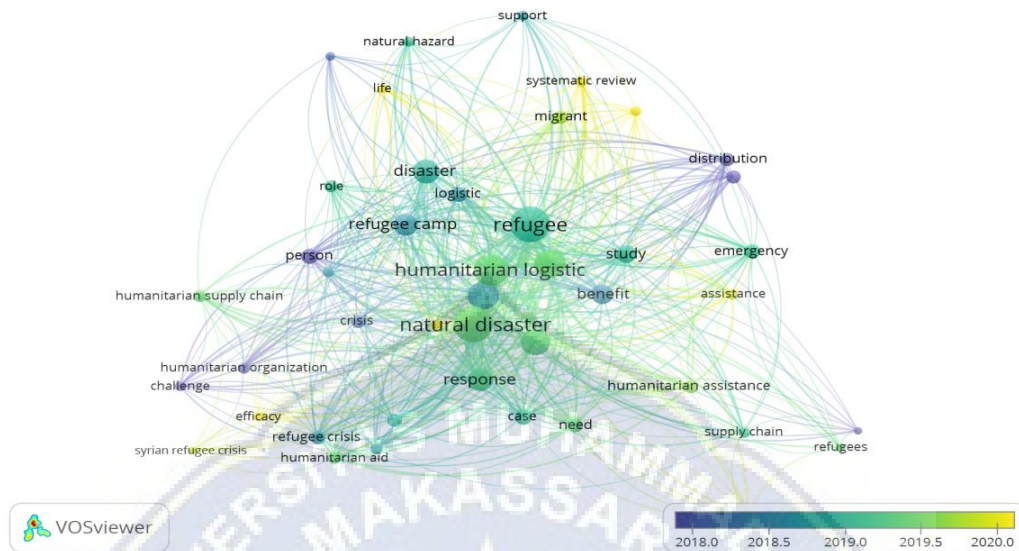
Selain itu juga penelitian yang membahas tentang *humanitaria logistic* menggunakan model penelitian eksploratif dengan pendekatan strategis untuk mengatasi berbagai tantangan logistik terkait distribusi bantuan kemanusiaan serta strategi pemerintah Tiongkok untuk mengatasi seluruh tantangan tersebut. Dengan menggunakan model dan pendekatan ini, penulis menemukan sejumlah strategi yang menjadi pembelajaran bagi negara lain dalam menyalurkan bantuan

kemanusiaan. Selanjutnya, penulis menggunakan data sekunder berupa studi literatur periode 2009 hingga 2021 dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan logistik serta strategi yang diterapkan pemerintah Tiongkok untuk mengatasinya.

Selanjutnya penelitian membahas *Refugee* yaitu masyarakat penyintas musibah banjir yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan langsung diungsikan dan dievakuasi. Disini letaknya tugas seorang pekerja sosial yaitu wajib berempati terhadap korban musibah banjir di Kalimantan Selatan, setelah itu melaksanakan pendataan baru yang menimpa korban musibah bencana banjir, serta pekerja sosial wajib bekerja sama dengan seluruh pihak ke tempat yang telah disediakan secara terkoordinasi untuk menempatkan pengungsi agar korban musibah dapat untuk berkumpul dengan keluarganya, serta tidak kurang supaya kebutuhan pokok korban terpenuhi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengungsi bencana alam belum ada yang membahas tentang efektifitas tata kelola logistik kemanusiaan bagi pengungsi bencana alam terutama di kota makassar.

Gambar 2.2 Overlay visualizazy vosviewer



Sumber. Diolah oleh VOSviewer,2023

Selanjutnya dalam melakukan analisis tata kelola logistik peneliti menggunakan aplikasi vosviwer yang akan menampilkan pemetaan yakni dalam bentuk tiga visualisasi yang berbeda yakni visualisasi *Natural disaster*, visualisasi *humanitaria logistic* serta visualisasi *Refugee* dari gambar diatas yang menyajikan visualisasi tata kelola logistik, mengenai publikasi yang berkaitan dengan topik bencana alam di indonesia terlihat bahwa terdapt 58 item yang berupa istilah atau kata kunci yang berkaitan dengan tata kelola logistik kemanusiaan bagi pengungsi bencana alam, ada 4 kluster dengan jumlah tautan sebanyak 58 serta total kekuatan tautan sebesar 1925. Adapun mengena item dalam visualisasi jaringan ini adalah berupa istilah-istilah yang terhubung dengan istilah lainnya baik dalam satu kluster maupun dengan istilah pada kluster lainnya. Adapun mengenai viusalisasi tata kelola logistik kemnusiaan yang ada pada gambar diatas dapat di jelaskan sebagai berikut

- 1) **Kluster 1** : untuk kluster 1 yang berwarna merah terdiri dari 9 item yaitu logistik kemanusiaan, oprasi kemanusiaan, dampak, tinjauan literatur, krisis pengungsi, rantai pasokan, rantai pasokan kemanusiaan, efisiensi, eektivitas.
- 2) **Kluster 2** Untuk kluster 2 yang berwarna kuning terdiri dari 6 item yaitu, tempat berlindung, negara yang efektif, pengelolaan, tantangan, konflik, orang
- 3) **Kluster 3** untuk klaster 3 yang berwarna hijau terdiri dari 4 item yaitu, organisasi kemanusiaan, manfaat, keputusan logistik, air.
- 4) **Kluster 4** untuk kluster 4 yang berwarna biru terdiri dari 6 item yaitu, penanggulangan bencana, bencana, pengkajian, pengelolaan, proses.
- 5) **Klaster 5** untuk klaster 5 yang berwarna ungu terdiri dari 6 item yaitu, suplai chan, chan, factor, istilah review sistematis, darurat, literatur.

B. Kajian Teori

1. Logistik Kemanusiaan

Logistik kemanusiaan adalah pengelolaan bantuan dalam krisis kemanusiaan. Logistik kemanusiaan mempunyai prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pendistribusian bantuan bencana dari donor ke penerima (Chandes dan Pache, 2010). Howden (2009) lebih lanjut berpendapat bahwa logistik kemanusiaan merupakan kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan yang sangat dibutuhkan mengkoordinasikan berbagai aktor yang terlibat di dalamnya agar dapat berfungsi secara efektif dan menjaga keberlanjutan.

Di sisi lain, Thomas (2003) menyatakan bahwa dalam logistik kemanusiaan, proses manajemen logistik bencana dimobilisasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan korban bencana seperti makanan, peralatan medis, sanitasi, air dll. Selain itu, Schulz (2009) berpendapat bahwa respon atau tanggap bencana sangat dipengaruhi oleh keunggulan proses logistik dimana hal tersebut mempunyai dampak yang sangat signifikan.

Tay and Chew (2018), lebih lanjut menuliskan : “As the number of global disasters increase over the years, the need for greater effectiveness and efficiency in humanitarian logistics increases as well.” (Seiring dengan meningkatnya jumlah bencana global selama bertahun-tahun, kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi yang lebih besar dalam logistik kemanusiaan juga meningkat).

2. Tata Kelola Bencana

Kesiapsiagaan dan kesiapsiagaan masyarakat serta pemahaman cara menyikapi bencana merupakan hal yang paling penting untuk dimiliki. Tidak mungkin untuk menghindari kepekaan dan konsekuensi dari bencana Alam. Untuk mencegah potensi permasalahan akibat bencana alam, maka masyarakat harus diberikan informasi mengenai bencana alam dalam bentuk informasi bencana yang lengkap. Hal ini dapat meminimalisir dampak bencana (Hoesada,, 2012). Metode penanggulangan bencana dan metode evakuasi mandiri perlu disosialisasikan kepada masyarakat baik oleh organisasi pemerintah maupun pihak swasta terkait (Raden Roro, 2016).

Rendahnya pemahaman terhadap karakteristik bahaya, perilaku yang menyebabkan degradasi sumber daya alam, keterlambatan informasi atau late information. peringatan tersebut menimbulkan keadaan ketidaksiapan dan ketidakberdayaan atau impotensi masyarakat didalamnya Respons terhadap bencana alam merupakan faktor utama yang menyebabkan banyaknya korban jiwa dan kerugian yang signifikan (Bakornas, 2020).

Pengetahuan adalah kunci untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi bencana. Pengetahuan yang harus dimiliki setiap individu mengenai kejadian alam dan bencana banjir (luas, sumber, besaran, jenis) dan struktur fisik yang rawan (fondasi, bentuk). Tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi mempengaruhi pemikiran, sikap, perilaku dan perasaan cemas dalam meramalkan terjadinya bencana alam, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana alam seperti banjir (Debarati et al, 2015).

3. Efektifitas

Secara etimologis, kata efektif yang kita gunakan di Indonesia setara dengan kata dalam bahasa Inggris, khususnya kata “efektivitas”. Arti kata ini adalah sukses atau sesuatu yang berhasil dilakukan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata efektif mempunyai banyak arti, yaitu pengaruh dan kesan, efektif, mampu mendatangkan hasil. Dalam kamus ilmiah populer efektivitas adalah efektif, hasil, mendukung tujuan. Suatu organisasi dikatakan efektif jika mencapai tujuan-tujuannya dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini efektivitas adalah tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Suatu organisasi beroperasi secara efektif jika memenuhi kepuasan pelanggan, mewujudkan visi organisasi, memenuhi aspirasi, menciptakan keuntungan bagi organisasi, mengembangkan sumber daya manusia dan aspirasi organisasi serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di luar organisasi. Menurut Steers (dalam Edy Sutrisno: 123) mengatakan bahwa yang terbaik dari segi efisiensi adalah dengan memperhatikan secara simultan tiga konsep yang saling berkaitan (1) Optimasi tujuan: (2) Sistem perspektif sistem dan (3) L. Penekanan pada aspek sistem. kebiasaan manusia. Dalam struktur organisasi, efektivitas pada hakikatnya mengacu pada keberhasilan atau pencapaian tujuan.

Efektivitas merupakan salah satu aspek produktivitas (outcome) yang mengarah pada pencapaian kinerja maksimal, khususnya pencapaian tujuan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan tenggat waktu. Efisiensi merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana tujuan tercapai (kuantitas, kualitas, dan waktu). Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

Steers (2005:87) efektivitas adalah sejauh mana suatu program sebagai suatu sistem mempunyai sumber daya dan sarana yang diberikan untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut tanpa melumpuhkan sarana tindakan dan sumber daya tersebut serta tidak memberikan tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Efisiensi adalah suatu keadaan atau keadaan dimana tujuan yang ingin dicapai dan cara yang digunakan serta kemampuan yang dimiliki telah sesuai sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, efektivitas organisasi adalah derajat keberhasilan suatu organisasi dalam upayanya

mencapai tujuan atau sasaran. Oleh karena itu, pengertian efektivitas pada beberapa definisi di atas menunjukkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Efisiensi dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang menggambarkan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Oleh karena itu, efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan suatu proses, khususnya pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan tersebut. Efektivitas adalah sejauh mana suatu organisasi mencapai tujuannya. Sedangkan efektivitas adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa tujuan merupakan titik operasional pertama dan utama dalam suatu organisasi. Dengan kata lain, unsur penting dalam teori efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah disepakati secara maksimal. Suatu tujuan tidak lain hanyalah suatu harapan yang dikehendaki atau suatu keadaan tertentu yang ingin dicapai melalui serangkaian proses. Menetapkan tujuan dan mencapainya melibatkan banyak komponen berbeda, termasuk energi, fasilitas, infrastruktur, dan waktu.

Efektivitas juga disebut hasil guna. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh (Gedeian dkk, 1991: 61) bahwa efektivitas adalah “that is, the greater the extent in which organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness” (semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitasnya). Efektivitas yaitu suatu

keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai rencana yang telah ditentukan.

Pengertian efektivitas menurut beberapa ahli lainnya seperti (Siagian, 2001:24) efektivitas adalah pemanfaatan sumberdaya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu dalam jumlah sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjuk keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sarana yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sarana kegiatan, berarti makin tinggi efektivitasnya. Pandangan lain dikemukakan oleh (Sunghanda, 2003:147) bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertetu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai dengan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan. Sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan bahwa apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dikatakan efektif dengan mengukur efektivitas suatu program. Efektivitas Program

4. Pengertian Banjir

Permasalahan terkait air merupakan salah satu permasalahan yang terjadi hampir di seluruh kota besar di Indonesia. Menurut Kodoatie dan Sjarief (2010), permasalahan yang berkaitan dengan air tidak dapat dipisahkan dari tiga permasalahan umum yang sering disebut dengan 3T, yaitu permasalahan air, terlalu banyak (banjir), terlalu sedikit (kekeringan), dan terlalu kotor (pencemaran air). Permasalahan terkait air khususnya banjir banyak terjadi di kota-kota besar, salah satunya disebabkan oleh pertumbuhan penduduk akibat urbanisasi. Fenomena urbanisasi selalu diiringi dengan pembangunan infrastruktur fisik yang meneruskan praktik infrastruktur abu-abu, seperti pengaspalan dan beton. Ini masih banyak digunakan di daerah perkotaan di seluruh dunia (Dhakal dan Chevalier, 2017). Urbanisasi juga berkontribusi terhadap perubahan iklim, terutama ketika lahan hutan dibuka untuk pembangunan. Perubahan iklim dan urbanisasi merupakan faktor yang saling terkait dan dapat menyebabkan banjir dan kekeringan menjadi lebih sering dan parah (Butler et al., 2016; Sweya et al.).

Di Indonesia, jumlah penduduk perkotaan telah mengalami peningkatan sebanyak lebih dari dua kali lipat. Dalam kurun waktu 20 tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk perkotaan dari 55,4 juta jiwa (proporsi 30,9% dari seluruh penduduk Indonesia) pada tahun 1990 menjadi sebanyak 118,3 juta jiwa (49,8%) pada tahun 2010 (Mardiansjah et al., 2018). Peningkatan jumlah penduduk kawasan perkotaan telah menyebabkan laju alih fungsi lahan di perkotaan dari ruang terbuka hijau menjadi ruang terbangun menjadi semakin meningkat. Penurunan kawasan hijau dan peningkatan kawasan kedap air di area

perkotaan telah menyebabkan peningkatan aliran permukaan (run off) sehingga meningkatkan ancaman banjir.

Banjir di wilayah sistem drainase Sungai Bering secara umum terbagi menjadi tiga kategori, yaitu banjir bandang, banjir sungai, dan banjir rob. Banjir besar disebabkan oleh gelombang yang tiba-tiba, seperti yang terjadi di Desa Wonosari. Banjir terbesar pada subsistem drainase Sungai Bering terjadi pada tahun 2010 yang mengakibatkan 6 (enam) orang meninggal dunia. Dampak lain dari banjir tahun 2010 adalah terganggunya akses jalan raya nasional Semarang-Kendal serta hancurnya ratusan rumah dan fasilitas umum lainnya, dengan desa Wonosari menjadi daerah yang paling parah terkena dampak banjir (detik.com, 2010). Banjir lain yang terjadi pada wilayah subsistem drainase Sungai Bringin adalah luapan sungai dan banjir rob yang terjadi pada wilayah yang kemiringannya rendah yaitu kemiringan 0-2 persen seperti di Desa Mangkang Wetan. Sebagai daerah hulu dari subsistem drainase Sungai Bering, warga Desa Mangkang Wetan kerap dilanda banjir akibat meluapnya Sungai Bering yang biasa terjadi pada musim hujan dan banjir rob. bulan purnama (Kurniawan dan Septiadi, 2020).

5. Pengungsi Bencana Alam

Para pengungsi yang kita kenal adalah korban bencana, mengalami trauma, dan kesehatan mentalnya terganggu. Jika dikaji dari aspek kesehatan mental seperti yang diungkapkan Maslow dan Mittlemenn (dalam Notosoedirjo & Latipun, 2020), maka yang pertama adalah mencapai tingkat yang sesuai perasaan aman (merasa cukup aman). Pengungsi yang menjadi korban bencana alam,

perang atau krisis atau konflik nasional harus mempunyai rasa aman pasca bencana. Hilangnya rasa aman menimbulkan tekanan bagi pengungsi. Selain itu, ketika terjadi bencana alam, risiko kehilangan pekerjaan serta kehidupan sosial dan keluarga pun ikut terancam. Pencapaian keamanan pengungsi dapat dilakukan dengan memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan hidup, dukungan pekerjaan atau informasi situasi keluarganya.

Yang kedua adalah penilaian diri yang memadai (kemampuan menilai diri sendiri pada tingkat yang memadai). Pengungsi perlu merasa bahwa mereka masih memiliki potensi untuk mengubah keadaan dalam hidup mereka yang disebabkan oleh bencana. Seperti itu akan mengurangi lebih sedikit perasaan rasa bersalah dan tekanan karena harus menanggung penderitaan. pengungsi. Anak-anak pengungsi juga perlu diberi dorongan agar mereka dapat membangkitkan semangat yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan-kegiatan positif yang menghilangkan trauma akibat kejadian saat bencana.

Ketiga adalah spontaneity and emotionaliti (memiliki spontanitas dan merasa nyaman dengan orang lain) Pengungsi bencana memerlukan hubungan emosional untuk membentuk ikatan persahabatan dan cinta, untuk memberikan dampak positif pada pengungsi lain dan kemampuan untuk mengendalikan emosi negatif. Dengan cara ini, tekanan di hati para pengungsi bisa dikurangi. Dalam hal ini, bagi anak-anak pengungsi, kemampuan tertawa dan bersenang-senang menjadi penting.

C. Kerangka fikir

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah bangun dalam penelitian yang terkait dengan efektifitas tata kelola logistik kemanusiaan bagi pengungsi bencana banjir maka penulis mengambarkan bangun kerangka pikir berdasarkan teori Douglas M. Lambert.



Gambar 1.1: Kerangka Fikir

Teori Douglas M. Lambert

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, referensi, pengalaman serta saran dari orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Basuki, 2021). Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatas objek kajian yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu evektifitas tata kelola logistic dari: kualitas layanan logistic, pengiriman tepat waktu, dan ketersediaan stok.

E. Deskripsi fokus penelitian

1. Tingkat kualitas layanan logistic

Tingkat kualitas layanan logistik mengacu pada kemampuan penyedia layanan logistik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan dapat diukur berdasarkan berbagai dimensi yang dapat diklasifikasikan.

2. Tingkat pengiriman tepat waktu

Pengiriman tepat waktu adalah salah satu aspek terpenting dari layanan logistik. Hal ini mengacu pada kemampuan penyedia layanan logistik untuk mengirimkan barang ke pelanggan dalam waktu yang dijanjikan.

3. Tingkat ketersediaan stok

Tingkat ketersediaan inventaris mengacu pada persentase barang dalam stok dibandingkan dengan total permintaan pelanggan. Ini merupakan indikator penting dalam manajemen inventaris dan logistik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih Dua bulan seelah Seminar proposal. Adapun lokasi penelitian ini adalah Dinas Sosial kota Makassar dan BPBD kota Makassar.

B. Jenis dan tipe penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif artinya data yang dikumpulkan tidak berupa angka melainkan data yang berasal dari hasil wawancara lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, sehingga tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, terperinci, dan tuntas datanya.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe diskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu

sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dilakukan observasi guna untuk mendapatkan data terkait keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan., menjawab pertanyaan-pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan melakukan evaluasi. Sehingga observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara tata kelola logistic di kota Makassar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka maupun dengan tidak bertatap muka (melalui media komunikasi) antara orang yang mewawancarai dengan orang yang diwawancarai. Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara secara

mendalam peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas guna mempermudah dalam menganalisis data selanjutnya. Wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah dan juga mendalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang di kumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat di jadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

D. Informan

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang di mintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang di laksanakan. Informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara penentuan informan dengan tujuan tertentu dan di pilih dari orang-orang yang mengetahui pokok permasalahan peneliti. Dimana informan ini di harapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat di pertanggung jawabkan. Adapun informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Muh. Arsyad	Pengungsi	Laki - Laki
2.	Andi Ernawati	Pengungsi	Perempuan
3.	Hj. Andi Marlina	Pengungsi	Perempuan
4.	Muh. Ikhsan	Pengungsi	Laki - Laki
5.	Muhammad Ibrahim	Badan Logistik Bencana Alam kota Makassar (BPBD Kota Makassar)	Laki - Laki
6.	Andi Unru, S.STP,M.A.P	Penyusunan Rencana Kebutuhan Logistik (BPBD Kota Makassar)	Laki - laki
7.	Edi ahmad,SSos	Analisi Dampak sosial (BPBD Kota Makassar)	Laki - Laki
8.	Syukriadi Muchta, S.E	Penata Keuangan (BPBD Kota Makassar)	Laki - Laki
9.	Dr. Nurlina	Ketua PMI	Perempuan
10.	Muh.Sember Pambahako	Badan Kebencanaan Dan logistik(Dinsos Kota Makassar)	Laki - Laki
11.	Muh Kasim, S. Sos	Badan Tuna Sosial dan Korban Bencana Alam (Dinsos Kota Makassar)	Laki - Laki

Gambar 1.2 tabel informan penelitian**E. Teknik Pengabsahan Data**

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar merupakan suatu penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh. Adapun teknik pengabsahan data terdiri dari dua yakni tringuasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang

diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi Waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.
3. Triangulasi Waktu Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif, yaitu mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang sudah diperoleh secara menyeluruh dari lapangan, baik data yang diperoleh tersebut berasal dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun bahan lainnya secara sistematis.

Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis mengenai kegiatan maupun situasi secara deskriptif dan mendetail. Kemudian diperkuat dengan metode wawancara yang kemudian akan menghasilkan data yang akurat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari Dinas terkait atau

pengungsi bencana banjir dikota makassar. Dengan begitu peneliti akan menghasilkan jawaban mengenai tata kelola logistic bagi pengungsi banjir dikota Makassar.



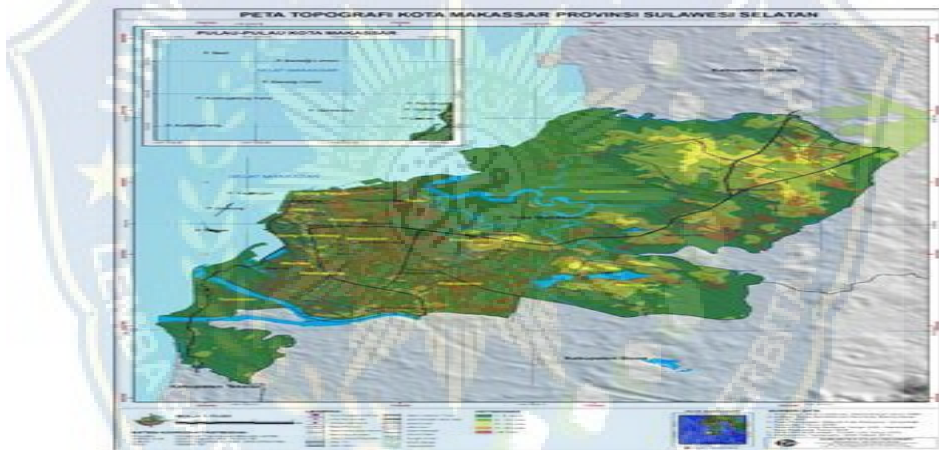
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kota Makassar

1. Deskripsi Wilayah Kota Makassar

Kota Makassar terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Maros, sebelah timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah barat adalah Selat Makassar. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 14 kecamatan.



Gambar 1.1 peta administrasi kota makassar

Berdasarkan topografinya, kota Makassar memiliki kemiringan lahan 0-2° (datar) dan kemiringan lahan 3-15° (bergelombang) dengan hamparan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut (BPBD, 2014) Dari kondisi ini menyebabkan kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan

dengan naiknya air pasang. Secara umum topografi kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Bagian barat ke arah utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
2. Bagian timur dengan keadaan topografi berbukit seperti di kelurahan Antang Kecamatan Panakukang.

Perkembangan fisik Kota Makassar cenderung mengarah ke bagian timur kota. Hal ini terlihat dengan giatnya pembangunan perumahan di kecamatan Biringkanaya, Manggala, Panakukang, dan Rappocini yang merupakan wilayah di kota Makassar yang menjadi langganan banjir setiap musim hujan tiba pada intensitas hujan tinggi. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya populasi yang terdampak banjir di sejumlah kecamatan di kota Makassar. Tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap banjir di kota Makassar masih sangatlah rendah, dilihat dari besarnya kerugian yang di taksir setiap kali bencana ini terjadi. Selain itu, masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap banjir sehingga banjir sulit untuk dihindari.

2. Profil Dinas Sosial Kota Makassar

Dinas sosial merupakan salah satu instansi yang mempunyai peranan penting dalam menjamin kesejahteraan masyarakat. Dinas Sosial Kota Makassar merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab menyelenggarakan program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar. Dinas Sosial Kota Makassar menawarkan beragam program untuk membantu mereka yang membutuhkan, mulai dari program bantuan sosial hingga program pemberdayaan masyarakat.

Dinas Sosial Kota Makassar Kota Makassar memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera, berkeadilan dan bermasyarakat. hanya masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Sosial Kota Makassar memiliki sejumlah program berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar, antara lain:

1. **Program dukungan sosial:** Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang berada dalam keadaan sulit seperti fakir miskin, anak yatim dan penyandang disabilitas. Program ini memberikan bantuan berupa uang tunai, kebutuhan pokok dan bantuan lainnya kepada mereka yang membutuhkan.
2. **Program Pemberdayaan Masyarakat:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Kota Makassar. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan vokasi, konsultasi teknis dan pemberian modal usaha kepada mereka yang ingin membuka usaha kecil.
3. **Program perlindungan sosial:** Program ini bertujuan untuk melindungi warga Kota Makassar terhadap risiko sosial seperti kecelakaan, bencana alam, dan kehilangan pekerjaan. Program ini memberikan bantuan berupa asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan dan bantuan lainnya kepada masyarakat terdampak.
4. **Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga:** Program ini untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi warga Kota Makassar. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan

kesehatan, pendidikan gizi dan dukungan bagi keluarga dalam keadaan sulit.

Dinas Sosial Kota Makassar juga memiliki beberapa layanan unggulan yang ditujukan untuk membantu masyarakat Kota Makassar, di antaranya adalah:

1. Pelayanan Konsultasi Sosial : Pelayanan ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan konsultasi kepada warga Kota Makassar yang sedang mengalami permasalahan sosial, seperti permasalahan keluarga, permasalahan anak dan permasalahan lainnya.
2. Pelayanan Sosial : Pelayanan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Kota Makassar yang sedang berjuang, seperti bantuan sembako, bantuan tunai dan dukungan lainnya.
3. Layanan Reintegrasi Sosial: Layanan ini bertujuan untuk membantu warga Kota Makassar yang mengalami permasalahan sosial, misalnya terkait dengan kriminalitas, anak jalanan dan permasalahan sosial lainnya. Layanan ini memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan kejuruan, nasihat teknis dan modal usaha kepada masyarakat yang ingin meningkatkan taraf hidupnya.

Dinas Sosial Kota Makassar juga memiliki beberapa program lain yang ditujukan untuk membantu masyarakat Kota Makassar, di antaranya adalah:

1. Program Pemberdayaan Perempuan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di Kota Makassar. Program ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan vokasi, pendidikan

kesehatan reproduksi dan pemberian modal usaha kepada perempuan yang ingin membuka usaha kecil-kecilan.

2. Program Pemberdayaan Anak: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak Kota Makassar. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pemberian bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan.

Dinas Sosial Kota Makassar juga bekerja sama dengan berbagai lembaga sosial lainnya, seperti lembaga swadaya masyarakat, lembaga donor, dan lembaga pemerintah lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar.

Dinas Sosial Kota Makassar memiliki beberapa tantangan dalam menjalankan program-programnya, di antaranya adalah:

1. Tantangan pendanaan: Salah satu tantangan utama yang dihadapi Dinas Sosial Kota Makassar adalah pendanaan. Program-program yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Makassar memerlukan modal yang cukup besar agar dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Dinas Sosial Kota Makassar harus terus mencari sumber pendanaan yang tepat untuk dapat melaksanakan program-programnya.
2. Tantangan Sumber Daya Manusia: Tantangan lain yang dihadapi Masyarakat Dinas Kota Makassar. Kota Makassar menghadapi keterbatasan sumber daya manusia. Program-program yang ditawarkan Dinas Sosial Kota Makassar memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten agar dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, Dinas

Sosial Kota Makassar harus terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar mampu melaksanakan program-programnya dengan baik.

3. Tantangan teknologi: Tantangan lain yang dihadapi Dinas Sosial Kota Makassar adalah teknologi. Program yang ditawarkan Dinas Sosial Kota Makassar memerlukan teknologi yang kompleks agar dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, Dinas Sosial Kota Makassar harus terus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat melaksanakan programnya dengan baik.

3. Profil BPBD(Badan Penanggulangan Bncana Kota Makassar)

Badan penanggulangan benvcana daerah (BPBD) Kota Makassar merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana di Kota Makassar, provinsi sulawaesi selatan. BPBD Kota Makassar di bentuk dengan tujuan untuk melindungi, mencegah dan memitigasi dampak bencana di wilayah tersebut. Sebagai lembaga pemerintah daerah BPBD Kota Makassar bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi yang di tetapkan dalam undang-undang penanggulangan bencana Nomor 24 Tahun 2007.

3.2. Sejarah

BPBD Kota Makassar diawali dengan berdirinya Badan Penanggulangan Bencana Kota Makassar pada Tahun 2012. Sejak saat itu, BPBD Kota Makassar terlibat aktif dalam penenggulungan bencana daerah.

3.3. Visi Dan Misi

BPBD Kota Makassar memiliki visi untuk menjadi lembaga yang profesional dalam penanggulangan bencana alam dan kemanusiaan serta memiliki misi untuk memberikan perlindungan, pelayanan, dan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam dengan cepat, tepat, dan tanggap.

3.4. Fungsi Dan Tugas

BPBD Kota Makassar memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, penanganan, dan evaluasi terhadap potensi bencana di wilayah Kota Makassar.
2. Menyusun rencana penanggulangan bencana di wilayah Kota Makassar.
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana.
4. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi penanggulangan bencana kepada masyarakat.
5. Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan bagi korban bencana.
6. Melakukan pendataan dan pemetaan wilayah rawan bencana di Kota Makassar.
7. Melakukan upaya-upaya pencegahan bencana di wilayah Kota Makassar.

3.5. Struktur Organisasi

BPBD Kota Makassar memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala BPBD
2. Sekretariat
3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
4. Bidang Penanggulangan
5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
6. Sub Bidang Administrasi dan Keuangan
7. Sub Bidang Logistik dan Sarana Prasarana
8. Sub Bidang Informasi dan Komunikasi

3.6. Sumber Daya Manusia

BPBD Kota Makassar memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari:

1. Kepala BPBD
2. Staf Sekretariat
3. Staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
4. Staf Bidang Penanggulangan
5. Staf Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
6. Staf Sub Bidang Administrasi dan Keuangan
7. Staf Sub Bidang Logistik dan Sarana Prasarana
8. Staf Sub Bidang Informasi dan Komunikasi

BPBD Kota Makassar adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertugas dalam menangani bencana alam dan kemanusiaan di wilayah Kota Makassar. BPBD Kota Makassar memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut: Melakukan

pemantauan, penanganan, dan evaluasi terhadap potensi bencana di wilayah Kota Makassar. Menyusun rencana penanggulangan bencana di wilayah Kota Makassar. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana.

Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi penanggulangan bencana kepada masyarakat. Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan bagi korban bencana. Melakukan pendataan dan pemetaan wilayah rawan bencana di Kota Makassar. Melakukan upaya-upaya pencegahan bencana di wilayah Kota Makassar.

BPBD Kota Makassar memiliki struktur organisasi yang terdiri dari: Kepala BPBD, Sekretariat, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Penanggulangan, Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Sub Bidang Administrasi dan Keuangan, Sub Bidang Logistik dan Sarana Prasarana, Sub Bidang Informasi dan Komunikasi. BPBD Kota Makassar memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari: Kepala BPBD, Staf Sekretariat, Staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

B. Profil banjir, Pengungsi, dan Logistik Kemanusiaan di Kota Makassar

1. Profil Banjir dan Data banjir di Kota Makasar

Kota Makassar berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Makassar Tahun 2020- 2023 termasuk dalam kategori kawasan rawan banjir. Hal tersebut disebabkan kota Makassar memiliki kondisi topografi berupa dataran rendah yang dekat dengan pantai dengan ketinggian antara 0-25 Mdpl dan tempat bermuaranya 2 (dua) sungai besar yaitu Sungai Jeneberang dan Sungai

Tallo (Natsir, 2017, p. 2). Sungai Tallo adalah sungai yang membelah Kota Makassar. Sungai ini bermuara di Selat Makassar dan sungai ini melewati 3 kabupaten / kota, Kota Makassar, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros. Sungai ini memiliki panjang 72 km. Tingginya curah hujan serta faktor manusia yang menyebabkan perubahan karakteristik terutama pada daerah hulu menjadikan air dari aliran Hulu Sungai Tallo ini pada musim hujan sering meluap. Persoalan ini muncul karena daya tampung DAS lebih rendah dari debit banjir dan daya tampung saluran sungai lebih kecil dari debit banjir.

Di Kota Makassar, berdasarkan sejarah kejadian bencana, pada tahun 2023 bulan Januari telah terjadi sembilan kejadian banjir dengan empat korban meninggal, 150 korban mengungsi, 26 rumah rusak berat, 26 rumah rusak ringan, dan 85 kerusakan lahan. Selain itu, dari lima potensi bencana yang ada di Kota Makassar, bencana banjir menempati peringkat pertama dengan persentase 29.41% dari tahun 2020-2023.

Banjir yang terjadi di Kota Makassar diperkirakan beresiko pada 14 kecamatan dengan 1.186.584 jiwa terpapar dan potensi kerugian mencapai 136.964,7 (juta rupiah), berdasarkan data yang diperoleh dari web inarisk BNPB. Banjir pada umumnya dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama yaitu 1) faktor perilaku manusia seperti perubahan tata guna lahan, 2) faktor kondisi alami bentang permukaan bumi seperti kemiringan lereng, dan 3) faktor perubahan iklim seperti kenaikan muka air laut (Sudirman, Sutomo, Barkey, & Ali, 2017).

Faktor penyebab banjir di Kota Makassar diantaranya kondisi drainase yang tidak lagi memadai disebabkan oleh sistem perencanaan drainase perkotaan yang

perlu direvisi dan tidak terkoneksi satu sama lain komponennya, tidak cukupnya Ruang Terbuka Hijau akibat lemahnya RUTRW Kota Makassar, meningkatnya pembangunan kawasan pemukiman yang berakibat pada kurangnya wilayah resapan air, kurangnya komunikasi pemerintah dengan masyarakat dalam penanggulangan banjir, dan ketidaksinkronan program kerja pengendalian banjir dan implementasi SKPD.

No	Alamat/ Kecamatan	Jumlah Jiwa	Tanggal Kejadian	Lokasi pengungsi	Kejadian
1.	Biringkanayya	460	Jumaat 06-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mesjid Ar-Ramun • Warkop Go Macca • Mesjid grand Rahmani • Nurul Ikhlas 	Banjir
2.	Manggala	91	Jumaat 06-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mesjid Jabal Nur • Pos yandu Anyelir 8 • Mesjid Al Mutohhirin • Mesjid Al Muttaqin 	Banjir
	Jumlah	550		8 Tempat	

(sumber : Data BPBD Kota Makassar bulan januari 2023)

2. Profil pengungsi Bencana Banjir Kota Makassar

Kota Makassar, ibu kota Sulawesi Selatan, tidak asing lagi dengan permasalahan banjir. Seringnya hujan lebat, sistem drainase yang buruk, dan kondisi geografis menjadi penyebab utama terjadinya banjir di kawasan ini. Banjir tidak hanya merendam rumah, namun juga mengganggu aktivitas perekonomian dan sosial.

Pada tahun 2024, banjir di Kota Makassar kembali menjadi sorotan. Telah terjadi beberapa kali evakuasi di berbagai wilayah, dengan total jumlah pengungsi

mencapai lebih dari 3.600 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa banjir masih menjadi momok bagi masyarakat Makassar dan penanganan banjir memerlukan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan (sumber BPBD kota Makassar).



Gambar foto pengungsi di kota makassar(sumber BPBD kota Makassar <https://www.detik.com/>.

Kondisi pengungsi di Makassar berbeda-beda tergantung lokasi pengungsian dan tingkat keparahan banjir. Biasanya, pengungsi tinggal di kamp pengungsian atau di bangunan sementara yang disediakan pemerintah atau organisasi sosial. Kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih dan sanitasi masih menjadi kendala di banyak tempat.

Masalah kesehatan juga menjadi perhatian utama. Pengungsi rentan terhadap penyakit seperti diare, ISPA, dan penyakit kulit. Kurangnya akses terhadap layanan medis dan kurangnya air minum memperburuk situasi ini. Di sisi lain, aspek psikologis pengungsi tidak boleh diabaikan. Banjir dan hilangnya rumah dapat menimbulkan trauma dan stres.

3. Logistik Kemanusiaan Bagi Korban Bencana Banjir di Kota Makassar

Logistik untuk pengungsi adalah sistem yang mencakup pengiriman, penyimpanan, dan penyaluran barang yang diperlukan oleh pengungsi untuk

bertahan hidup dan menjaga kesehatan. Ini melibatkan berbagai jenis logistik, sumber, strategi pengangkutan, dan cara penyaluran. Berikut adalah beberapa aspek utama dari logistik pengungsi.

No	Jenis	Kebutuhan	Jumlah	Keterangan
1.	Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Beras • Mie instan • Sarden • Telur 	10.000, (makanan siap saji) 5.000kg Bahan Makanan	Makanan harus aman dan bergizi, serta mudah diolah dan disimpan.
2.	Air Minum	Air mineral dalam kemasan	20.000 liter	Air minum harus bersih dan layak untuk dikonsumsi
3.	Pakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Baju • celana • sarung • pakaian dalam 	5.000 pasang pakaian	Pakaian harus bersih dan layak pakai, serta sesuai dengan kebutuhan pengungsi.
4.	Perlengkapan Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Selimut • Tikar • Tenda 	2.000 selimut 1.000 tikar 50 tenda	Perlengkapan tidur harus bersih dan layak pakai, serta dapat melindungi pengungsi dari cuaca dingin
5.	Obat- obatan	Obat-obatan dasar seperti obat flu, sakit kepala, diare, dan obat-obatan P3K.	10 kotak obat-obatan.	Obat-obatan harus terdaftar di BPOM dan masih dalam masa berlaku.
6.	Perlengkapan Bayi	Susu formula, popok, pakaian bayi, dan perlengkapan mandi bayi	50 paket perlengkapan bayi	Perlengkapan bayi harus aman dan sesuai dengan kebutuhan bayi
7.	Kebutuhan lainnya			Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, handuk, alat penerangan, baterai,

(sumber: Dinas sosial kota makassar 2023,Logistik kebencanaan).

6.1.Sumber Logistik

- 1.**Pemerintah:** BPBD Kota Makassar, Pemerintah Kota Makassar, dan Kementerian Sosial.
- 2.**Organisasi kemanusiaan:** ACT, PMI, Dompot Dhuafa, dan Laznas.
- 3.**Masyarakat:** Donasi dari masyarakat melalui posko pengungsian atau organisasi kemanusiaan.

6.2. Jenis logstik

1. **Makanan:** Mie instan,sarden beras,dll
- 2.**Peralatan tidur :** Tikar dan selimut

6.3. sasaran logistik

1. **Pengungsi:** Pengungsi bencana banjir yang ada di titik pengungsian.

C. Hasi Penelitian

1. Mekanisme Tata Kelola Dalam Pengawasan Dan pengendalian Logistik Kemanusiaan

1.1. Kualitas Layanan Logistik

Dinas sosial kote makassar kota makassar meiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai program sosial dan kemansiaan yang di berikan kepada masyarakat. Dinas sosial kota makassar sendiri harus mengetahui berapa jumkah jiwa yang terdampak sehingga dinas sosial mengetahui berapa jumlah makanan yang harus di sediakan dan

dinas sosial juga harus memprtimbangkan apaka mereka harus membuka dapur umum atau hanya membuka dapur mandiri

Salah satu aspek penting dari tingkat kualitas layanan logistik di Dinas Sosial Kota Makassar harus efisiensi dalam pengelolaan dan penyediaan barang-barang yang di perlukan oleh masyarakat. Dalam hal ini dinas sosial kota makassar berusaha untuk melakukan pengiriman dan distribusi barang dengan cepat dan efisien sehingga masyarakat dapat segera menerima bantuan yang membutuhkan. Selain itu jug dinas sosial kota makassar juga harus memastikan bahwa barang-barang yang di sediakan untuk masyarakat adalah barang-barang yang berkualitas tinggi yang memenuhi standar keamanan dan kesehatan, seperti kata dinas sosial kota makassar

”Dari kualitas pelayanan itu ketika kita mendengarkan adanya banjir di daerah, maka kami itu langsung turun kalau sudah ada laporan kami turun mengasesment yang pertama berapa jumlah yang berdampak dan dari segi kartu keluarganya dan berapa jiwanya,baru di golongkan laki-laki dan perempuan untuk di laporkan,berbicara layanan kualitas kita harus tahu dulu berapa dewasa ada langsiannya atau tidak terus ada berapa anak bayinya, ibu hamil nah ini yang harus kita tau dulu tentang kualitas pelayanan, ini kualitas pelayanan tidak bisa serta merta kita memberikan pelayanan kalau kita tidak assessment, assessment itu adalah bagaimana kita melakukan pengecekan dari awal” (sumber wawancara a/n bapak Muh.Sember Pambahako 30 Januari 2024).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani bencana banjir yang sering melanda kota tersebut.Kualitas layanan logistik yang disediakan oleh BPBD sangat penting untuk respon efektif terhadap

bencana banjir dan penyelamatan masyarakat yang terkena dampak. Karena Kota Makassar terletak di wilayah pesisir, maka rawan banjir akibat hujan lebat dan gelombang badai. Oleh karena itu, BPBD Kota Makassar harus memiliki sistem logistik yang kuat dan efisien. BPBD Kota Makassar memiliki tanggung jawab yang kompleks dalam merespons bencana banjir. Pertama, BPBD harus memastikan persediaan logistik mencukupi.

Hal ini mencakup penyediaan air bersih, makanan siap saji, selimut, pakaian kering, serta obat-obatan dan perbekalan kesehatan P3K. Memiliki persediaan logistik yang memadai merupakan faktor kunci dalam memberikan bantuan yang cepat dan efektif kepada masyarakat yang terkena dampak banjir. Selain itu, BPBD juga bertanggung jawab untuk segera memberikan logistik kepada korban banjir. Proses pendistribusiannya harus dilakukan secara hati-hati dan efisien, dengan mengutamakan daerah terpencil atau terendam. BPBD juga berkomunikasi dengan luraah setempat dan memastikan bahwa di daerah tersebut adalah penduduk asli atau dalam artian warga di kelurahan itu sendiri. BPBD juga harus menyusun rencana distribusi yang terorganisir dengan baik dan dilaksanakan dengan cepat untuk memastikan dukungan logistik menjangkau mereka yang membutuhkan. Untuk menghadapi situasi darurat tersebut.

1.2. Pengiriman Tepat Waktu

Pengiriman tepat waktu adalah salah satu indikator kunci dalam menilai kualitas layanan logistik di dinas sosial di kota makassar. Dalam konteks

ini, pengiriman tepat waktu mengacu pada kemampuan untuk mengirimkan barang atau bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan atau dalam waktu sesingkat singkatnya hal ini sangat penting dalam konteks layanan sosial dan kemanusiaan, dimana keterlambatan dapat menyebabkan dampak yang signifikan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pengiriman tepat waktu yang tinggi menunjukkan bahwa dinas sosial kota Makassar memiliki sistem dan prosedur yang baik dalam mengelola pengiriman bantuan. Perencanaan pengiriman yang matang, penggunaan teknologi yang tepat, dan kerja sama yang baik dengan pihak ketiga seperti pemasokan dan pengiriman. Seperti kata dinas sosial kota Makassar bapak Muh.Sember Sambahako.

”ketika terjadi bencana kami turun asesmen, setelah itu kami lihat bagaimana urgensinya kalau dia umpamanya kejadiannya pagi maka kami siangnya itu sudah bergerak , yang paling utama yang turun ke lokasi itu pertama biasanya BPBD dulu nah kami ini kan dinas sosial hanya personal perut, ingat itu dinas sosial itu bencananya hanya dia urusin personal perut nya manusia, ya bukan makanya itu biasanya lebih awal masuk ke bencana itu biasanya orang BPBD contoh kalau banjir, dia dulu evakuasi kami tidak ada evakuasi, kami ini dinas sosial tidak seperti Damkar, BPBD itu dia terjun ke lapangan evakuasi, siapa-siapa saja yang terdampak banjir jadi kalau kami tidak ada evakuasinya lebih dari 60 jiwa kami buka dapur mandiri kami sediakan bahan dan peralatah , sedangkan kalo banjir 100 jiwa biasanya kami dinas sosial buka dapur umum”. (sumber wawancara a/n bapak Muh.Sember Pambahako 30 Januari 2024).

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di Kota Makassar. Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Kota Makassar memiliki tanggung jawab yang besar

untuk mengatasi dan menanggulangi bencana banjir. Salah satu indikator keberhasilan dalam menanggulangi bencana banjir adalah tingkat kualitas pengiriman tepat waktu oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar. Tingkat kualitas pengiriman tepat waktu untuk bencana banjir di BPBD Kota Makassar merupakan suatu indikator yang penting untuk menilai kesiapan dan efektivitas BPBD dalam menanggulangi bencana banjir. Seperti kata Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

”Apabila pada saat pengiriman kita lihat dulu bagaimana keadaan di lokasi tersebut apakah banjir di daerah tersebut tidak terlalu tinggi karena itu juga salah satu penghambat pendistribusian logistik dan kita lihat juga keadaan lalu lintas lancar atau tidak itu juga salah satu penghambat pendistribusian logistik”. (sumber wawancara a/n bapak MI 23 Februari 2024).

Pengiriman tepat waktu adalah proses pengiriman barang atau bantuan dalam waktu yang ditentukan atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

1.3. Ketersediaan Stok

Ketersediaan stok adalah salah satu faktor kunci dalam menilai kualitas layanan logistik dinas sosial kota makassar. Dalam konteks ini, ketersediaan stok mengacu pada kemampuan untuk menyediakan barang atau bantuan dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini sangat penting dalam konteks layanan sosial dan kemanusiaan, dimana ketersediaan stok yang cukup membantu bahwa masyarakat yang membutuhkan mendapat bantuan yang mereka butuhkan dengan tepat waktu.

Ketersediaan stok yang tinggi menunjukkan bahwa dinas sosial kota makassar memiliki sistem dan prosedur yang baik dalam mengelola peresediaan barang atau bantuan. Dinas Sosial Kota Makassar sendiri memiliki jangka waktu untuk membeli atau menyediakan stik atau pasokan logistik seperti kata bapak Muh.Samber Pambahako.

”Stok kami itu per tiga bulan. Tiga bulan, kami lihat. Kalau itu alur kas. Kami ini kan dibatasi alur kas. Tidak boleh contoh. Alur kasnya di bulan lima. Terus kita mau belanja di bulan satu. Tidak boleh. Jadi kalau berbicara ini, ke sedek stok ini, kami selalu ke kanan. jadi rekanan, Jadi kami rekanan itu, kami selalu komunikasi. Habis, ada kesempatan lagi kita pesan. Jadi di Minasoset ini, tidak pernah yang namanya stok itu bilang tidak ada, pasti selalu ada Cuma jumlah yang tidak begitu besar”. (sumber wawancara a/n bapak Muh.Samber Pambahako 30 Januari 2024).

Tingkat Ketersediaan Stok di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar, khusus dalam konteks bencana banjir, merupakan faktor penting dalam memastikan kesiapan dan efektifitas penanganan bencana.

1.Mekanisme Pengelolaan Stok di BPBD Kota Makassar untuk bencana banjir

Adapun gambaran pengelolaan stok di BPBD kota Makassar pada saat bencana banjir.

- 1) Perencanaan: BPBD Kota Makassar melakukan perencanaan kebutuhan stok berdasarkan prediksi bencana dan data historis.
- 2) Pengadaan: BPBD Kota Makassar melakukan pengadaan stok melalui berbagai mekanisme, seperti pembelian langsung, hibah, dan bantuan dari organisasi kemanusiaan.

- 3) Penerimaan: Barang yang diterima diperiksa untuk memastikan kualitas dan kuantitasnya.
- 4) Pencatatan: Barang yang diterima dicatat dalam sistem inventaris.
- 5) Penyimpanan: Barang disimpan di gudang yang aman dan terawat.
- 6) Pendistribusian: Bantuan didistribusikan kepada pengungsi saat terjadi bencana.
- 7) Pemantauan: BPBD Kota Makassar memantau stok barang secara berkala untuk memastikan ketersediaannya.
- 8) Penghapusan: Barang yang tidak layak pakai dihapus dari sistem inventaris dan dimusnahkan dengan cara yang aman.

Berikut ini adalah Uraian Mekanisme pengelolaan stok di BPBD kota Makassar pada saat bencana banjir.

- a) Perencanaan:
 - a. BPBD Kota Makassar menganalisis data historis bencana dan prediksi bencana untuk menentukan kebutuhan stok barang.
 - b. Kebutuhan stok barang dikategorikan berdasarkan jenis bencana, seperti stok untuk bencana banjir, gempa bumi, dan kebakaran.
 - c. BPBD Kota Makassar menyusun rencana pengadaan stok barang yang memuat jenis barang, jumlah barang, dan sumber pengadaan.
- b) Pengadaan:
 - a. BPBD Kota Makassar melakukan pengadaan stok barang melalui berbagai mekanisme, seperti:

- b. Pembelian langsung: BPBD Kota Makassar membeli barang dari pemasok yang memenuhi syarat.
 - c. Hibah: BPBD Kota Makassar menerima hibah barang dari berbagai pihak, seperti pemerintah pusat, organisasi kemanusiaan, dan perusahaan swasta.
 - d. Bantuan: BPBD Kota Makassar menerima bantuan barang dari organisasi kemanusiaan dan masyarakat.
- c) Penerimaan:
- a. Barang yang diterima diperiksa untuk memastikan kualitas dan kuantitasnya.
 - b. Barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan ditolak.
 - c. Barang yang diterima dicatat dalam sistem inventaris.
- d) Pencatatan:
- a. Barang yang diterima dicatat dalam sistem inventaris.
 - b. Sistem inventaris memuat informasi tentang jenis barang, jumlah barang, tanggal penerimaan, dan sumber pengadaan.
 - c. Sistem inventaris digunakan untuk memantau stok barang dan memastikan ketersediaannya.
- e) Penyimpanan:
- a. Barang disimpan di gudang yang aman dan terawat.
 - b. Gudang harus memiliki temperatur dan kelembapan yang sesuai dengan jenis barang.

- c. Barang harus disimpan dengan rapi dan teratur untuk memudahkan pencarian.

f) Pendistribusian:

- a. Bantuan didistribusikan kepada pengungsi saat terjadi bencana.
- b. BPBD Kota Makassar bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti organisasi kemanusiaan, relawan, dan aparat keamanan untuk mendistribusikan bantuan.
- c. Bantuan didistribusikan secara adil dan tepat sasaran kepada pengungsi.

g) Pemantauan:

- a. BPBD Kota Makassar memantau stok barang secara berkala untuk memastikan ketersediaannya.
- b. Pemantauan dilakukan dengan cara menghitung stok barang secara fisik dan mencocokkannya dengan data inventaris.
- c. Hasil pemantauan digunakan untuk menentukan kebutuhan pengadaan stok barang dan mencegah terjadinya kekurangan stok.

h) Penghapusan:

- a. Barang yang tidak layak pakai dihapus dari sistem inventaris dan dimusnahkan dengan cara yang aman.
- b. Barang yang dimusnahkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.Efektivitas Pengelolaan Stok Di BPBD Kota Makassar untuk Bencana Banjir

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, termasuk kota Makassar. Bencana ini berpotensi menimbulkan kerusakan yang signifikan dan memerlukan bantuan kemanusiaan yang mendesak dan tepat. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar berperan penting dalam pengelolaan stok kemanusiaan jika terjadi banjir. Efisiensi pengelolaan BPBD Kota Makassar menjadi faktor kunci dalam menjamin penyaluran bantuan kemanusiaan.

Efektifitas pengelolaan stok di BPBD kota makassar untuk banjir dapat di nilai dari beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Ketersediaan stok yang cukup: Salah satu faktor utama efektivitas adalah ketersediaan stok yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. BPBD kota makassar harus memastikan bahwa stok yang dapat mencukupi kebutuhan selama masa tanggap darurat bencana banjir.
- 2) Kecepatan tanggap: Stok yang di simpan harus dalam kondisi baik dan layak pakai. BPBD kota makassar harus memastikan bahwa barang-barang yang disimpan tidak kadaluarsa atau rusak.
- 3) Keterlibatan masyarakat: Efektifitas pengelolaan stok juga di nilai seberapa baik BPBD kota makassar melibatkan masyarakat dalam proses pengadaan dan penyaluran stok, sehingga dapat menciptakan keterlibatan

dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana banjir.

3. Tantangan dalam pengelolaan stok di BPBD kota makassar untuk bencana banjir

Ketidakpastian ini menjelaskan bahwa situasi yang tidak terduga dapat terjadi kapan saja. Dalam konteks pengelolaan inventarisasi BPBD Kota Makassar, teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa banjir bisa terjadi kapan saja dan BPBD Kota Makassar harus selalu siap menghadapinya. Teori Kesulitan Prediksi teori ini menjelaskan, bahwa sulit diprediksi. kapan dan dimana bencana akan terjadi. Dalam konteks pengelolaan inventarisasi BPBD Kota Makassar, teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa BPBD Kota Makassar harus selalu mengkaji kebutuhan pasokan kemanusiaan, meskipun tidak selalu akurat. Teori sumber daya Teori ini menjelaskan bahwa sumber daya yang tersedia selalu terbatas. Dalam konteks pengelolaan inventaris BPBD Kota Makassar, teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa BPBD Kota Makassar memiliki batasan anggaran, personel, dan inventaris untuk menjaga perbekalan kemanusiaan.

Meskipun BPBD kota Makassar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektifitas pengelolaah stok, tetapi masih ada beberapa tantangan yang di hadapi, di antaranya:

- 1) Keterbatasan anggaran: BPBD kota makassar sering kali mengalami keterbatasan anggaran dalam pengadaan stok kebutuhan dasar. Hal ini dapat mempengaruhi ketersediaan stok yang ada.
- 2) Keterbatasan ruang penyimpanan: keterbatasan ruang penyimpanan dapat menjadi hambatan dalam menyimpan stok yang mencukupi untuk penanganan bencana banjir.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia: Keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi jumlah maupun keterampilan, juga dapat mempengaruhi efektifitas pengelolaan stok.
4. Upaya peningkatan efektifitas pengelolaan stok di BPBD kota makassar untuk bencana banjir

2. Efektifitas Tata Kelola Logistik Pengungsi di Kota Makassar

2.1. Kualitas Layanan Logistik

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan logistik Dinas Sosial Kota Makassar juga harus terus mencari cara untuk memastikan barang-barang yang dikirimkan sampai tujuan dengan aman. Dinas Sosial juga memberikan pelatihan dan pengembangan kepada stafnya untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyediakan layanan logistik yang berkualitas. Dinas Sosial memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan logistik yang diberikan kepada masyarakat. Ini mencakup penggunaan standar dan prosedur yang ketat untuk memastikan bahwa barang-barang yang diberikan berkualitas tinggi dan aman.

”Kami selalu setiap bulannya logistik itu bahkan setiap minggu, kita cross check di gudang layanan logistik, bahkan kita memberikan kualitas yang bagus, memberikan bantuan kepada pengungsi bencana banjir. Salah satu bentuknya itu adalah bagaimana kualitas logistik ini, jangan sampai ada kutunya di berasnya yang kedua, minyaknya bagaimana minyak apa yang kita mau kasih, itu kami semua kita berikan yang kualitas bagus berasnya juga beras bagus yang dimakan mungkin ya, tidak jelek dan tidak terlalu bau, yang penting dia yang enak lah dimakan kalau saya itu pasti beras mawar ya mawar merah, nah itu kan bagus itu kan termasuk kami berikan selimut ada tikar dan ada juga itu karpet yang enak, yang empuk itu ya yang bisa dilipat-lipat banyak kami punya stok, karena kalau memang itu ysg lebih urgen”. (sumber wawancara a/n bapak Muh.Sember Pambahako 30 Januari 2024).

Koordinasi yang baik antara BPBD, tim SAR, dinas kesehatan dan instansi lainnya juga sangat penting dalam menangani bencana banjir. BPBD harus bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan dukungan logistik tersedia dan didistribusikan tepat waktu. Koordinasi yang efektif meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan pasokan logistik lokal. Selain itu, BPBD harus memastikan barang yang didistribusikan memenuhi standar mutu dan keamanan tertentu.

Barang-barang tersebut harus diuji dan disertifikasi untuk memastikan aman digunakan oleh korban banjir, terutama dalam hal makanan, air bersih, dan obat-obatan. BPBD Evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan logistik di Kota Makassar sangat penting untuk menjamin kesiapsiagaan dan efektivitas dalam menghadapi bencana banjir. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian ketersediaan inventaris logistik, proses distribusi, koordinasi antarlembaga, serta keamanan dan kualitas barang yang disediakan. Berdasarkan hasil evaluasi, BPBD dapat melakukan perbaikan dan pembaharuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas

pelayanan logistik. Selain itu, pelatihan rutin dan peningkatan keterampilan personel BPBD harus dilakukan untuk memastikan bahwa mereka benar-benar siap merespons situasi darurat.

Teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara BPBD dan pemangku kepentingan lainnya untuk merespons bencana banjir dengan lebih efisien. Kualitas pelayanan logistik BPBD Kota Makassar dalam tanggap bencana banjir juga dapat ditingkatkan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan seperti Palang Merah Indonesia (PMI), TNI, dan Polri, serta lembaga swadaya masyarakat dan relawan lokal. Kolaborasi ini meningkatkan akses terhadap sumber daya tambahan dan dukungan yang diperlukan selama keadaan darurat.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membantu BPBD Kota Makassar meningkatkan tingkat kualitas pelayanan logistik dalam menghadapi bencana banjir. Layanan logistik berkualitas tinggi dapat memberikan dampak positif dalam tanggap darurat, mempercepat pemulihan pascabencana, dan membantu mengurangi dampak negatif bencana banjir terhadap masyarakat Kota Makassar secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi peningkatan kualitas pelayanan logistik saat terjadi bencana banjir di BPBD Kota Makassar merupakan langkah yang sangat penting demi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2. Pengiriman Tepat Waktu

selain itu juga tingkat pengiriman tepat waktu juga menjadi indikator efektifitas dan efisiensi program-program sosial kemanusiaan yang dilakukan dinas sosial kota makassar ketika barang atau bantuan tidak dikirim tepat waktu dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Keterlambatan dapat berdampak negatif pada kebutuhan dasar masyarakat seperti kekurangan makanan atau obat-obatan maka dari itu dinas sosial kotamakassar punya batas waktu yaitu 30 menit sampai 1 jam 30 menit waktu pengiriman setelah ada laporan dari staffnya yang diturunkan sebelumnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan tingkat pengiriman tepat waktu. Dinas sosial kota makassar dapat melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pengiriman tepat waktu salah satunya adalah melakukan pengecekan secara rutin terhadap sistem prosedur dan juga harus memastikan selalu efektif dalam pengelolaan pengiriman tepat waktu.

”Kalau memang dalam jumlah besar dia, kita laporkan. Kita belikan makanan nasi dos. Jadi itu dulu kita kasih. Besok kalau memang layak untuk dibuatkan dapur umum, kita buat dapur umum. Kalau tidak, ada namanya dapur mandiri. Nah, dapur mandiri itu dia sendiri yang masak, kami yang berikan bahannya. Itu kalau dapur mandiri. Kalau dapur umum, kami kerja. Kami buka sendiri itu dapur, kami yang kerja. Pokoknya, warga taunya makan. Nah, tapi kalau dapur mandiri itu, ada turut serta warga itu sendiri. Di dalam mengelola dapur umumnya”. (sumber wawancara a/n bapak Muh.Sember Pambahako 30 Januari 2024).

Dari pernyataan di atas dapat dipastikan bahwa saat menghadapi bencana banjir di kota Makassar Dinas Sosial perlu terlebih dahulu

mengecek berapa jumlah pengungsi yang ada sehingga Dinas Sosial kota Makassar tahu langkah apa yang harus mereka ambil untuk menangani masalah tersebut.

Ada Beberapa faktor mempengaruhi efektivitas pengiriman tepat waktu adalah perencanaan pengiriman, koordinasi, ketersediaan transportasi, kondisi infrastruktur, dan keamanan pengiriman. Hambatan yang sering dihadapi Dinas Sosial Kota Makassar termasuk kemacetan lalu lintas, keterbatasan infrastruktur, dan kondisi cuaca buruk. Untuk mengatasi tantangan tersebut Dinas Sosial Kota Makassar dapat menerapkan solusi seperti memilih rute distribusi optimal, membangun kemitraan dengan pihak swasta, dan mengandalkan teknologi komunikasi.

2.3. Ketersediaan Stok

Mengevaluasi efektivitas ketersediaan stok yang tersedia di Dinas Sosial Kota Makassar memerlukan pertimbangan mendalam dari berbagai aspek. Sistem manajemen inventaris yang solid, pengukuran kinerja yang jelas, serta identifikasi tantangan dan solusi adalah kuncinya.

1) Sistem manajemen inventaris yang andal:

Data inventaris yang sangat akurat, perencanaan permintaan yang menyeluruh, proses pengadaan yang efisien, penyimpanan dan distribusi yang aman Memiliki tujuan itu penting.

2) Ukur Kinerja yang Terukur:

Definisikan dengan jelas dan terukur indikator kinerja, memantau dan mengevaluasi secara berkala serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan adalah kunci untuk memastikan pengelolaan kinerja stok yang efektif.

3) Tantangan dan upaya untuk mengatasinya:

Anggaran, sumber daya, sumber daya manusia dan koordinasi masih ada terbatas. antar instansi bisa menjadi kendala. Pemanfaatan teknologi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan koordinasi dan pemantauan secara berkala menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Efektivitas ketersediaan stok di Dinas Sosial Kota Makassar perlu dikaji secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai aspek. Peningkatan sistem manajemen persediaan, pengukuran kinerja, dan koordinasi antar instansi menjadi kunci untuk memastikan penyaluran bantuan sosial yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat.

D. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya penulis merumuskan Efektivitas tata kelola logistik dinas sosial untuk memenuhi kebutuhan pengungsi saat bencana banjir di kota Makassar dapat dilihat dari tiga indikator yaitu: (1) kualitas layanan logistik (2) pengiriman tepat waktu (3) ketersediaan stok

1. Kualitas layanan logistik

Di era digital yang berkembang pesat, kualitas layanan logistik menjadi faktor utama penentu keberhasilan suatu bisnis. Pelanggan modern menuntut pengiriman yang cepat, akurat, dan transparansi biaya. Perusahaan yang dapat memenuhi ekspektasi tersebut akan menikmati loyalitas pelanggan dan keunggulan kompetitif.

Kinerja logistik diukur dari kemampuannya memenuhi permintaan dan ekspektasi pelanggan secara tepat waktu, akurat, dan menguntungkan. Layanan logistik yang efektif membawa banyak manfaat bagi bisnis seperti:

Meningkatkan kepuasan pelanggan: Pengiriman yang tepat waktu dan sesuai pesanan akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian kembali.

- 1) Mengurangi biaya logistik: Operasi logistik yang efisien dapat membantu bisnis menghemat biaya transportasi, pergudangan, dan inventori.
- 2) Meningkatkan keunggulan kompetitif: Bisnis dengan layanan logistik yang unggul dapat menarik lebih banyak pelanggan dan melampaui pesaing mereka.
- 3) Meningkatkan profitabilitas: Pengurangan biaya dan peningkatan kepuasan pelanggan dapat berujung pada peningkatan profitabilitas bisnis.
- 4) Meningkatkan citra merek: Layanan logistik yang berkualitas dapat membangun citra merek yang positif dan terpercaya.

Kualitas layanan logistik yang efektif bukan hanya tentang pengiriman yang tepat waktu, namun juga tentang memberikan pengalaman pelanggan yang positif dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Penting untuk diingat bahwa kualitas layanan logistik merupakan suatu proses yang berkesinambungan. . Dunia usaha harus terus memantau dan meningkatkan kinerja mereka untuk memenuhi ekspektasi pelanggan yang terus berubah. Dengan komitmen dan dedikasi, dunia usaha dapat mencapai efisiensi dan kesuksesan layanan logistik yang optimal di era digital ini.

2. Pengiriman tepat waktu

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap kelancaran kegiatan logistik, khususnya pengangkutan barang. Keterlambatan atau hambatan pengiriman akibat banjir dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar, seperti kerusakan barang, kerugian finansial dan hilangnya kepercayaan pelanggan.

Penting Lebih lanjut, pengiriman tepat waktu pada saat banjir merupakan kunci penyelamatan nyawa dan pascabencana. pemulihan. Keterlambatan distribusi bantuan dan kebutuhan dasar dapat memperburuk kondisi para korban, memicu kelaparan, dan menghambat pemulihan.

Lembaga Mekanisme yang efektif adalah kunci untuk memastikan kelancaran pasokan barang dalam situasi kritis ini. Pertama, perencanaan dan persiapan yang matang itu penting. Memetakan daerah rawan banjir,

membangun infrastruktur logistik tahan banjir, menyiapkan cadangan barang darurat, dan mengintegrasikan komunikasi antar pemangku kepentingan merupakan langkah awal yang penting. Kedua, menerapkan strategi distribusi yang tepat sangatlah penting. Penggunaan moda transportasi yang berbeda, penentuan prioritas pengiriman yang kritis, penggunaan teknologi informasi, dan keterlibatan komunitas lokal dapat mempercepat dan menyederhanakan proses distribusi. Ketiga, manajemen pasca pengiriman yang hati-hati tidak boleh diabaikan. Pemerataan distribusi, pemantauan kondisi barang, dan evaluasi kinerja adalah kunci untuk memastikan efisiensi dan meminimalkan risiko di masa depan.

Penerapan mekanisme ini dapat mempertimbangkan skala dan tingkat keparahan banjir, infrastruktur negara, dan sumber daya yang tersedia. dimungkinkan untuk meminimalkan risiko penundaan dan dampak negatifnya terhadap masyarakat. Pengiriman cepat saat banjir sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan memastikan pemulihan serta memulihkan harapan di tengah keputusan.

3. Ketersediaan stok

Ketersediaan stok yang memadai dan terdistribusi dengan baik merupakan kunci untuk menjamin kelangsungan hidup dan pemulihan dari bencana. Efektifitas cadangan pada saat banjir diukur dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang terkena dampak bencana dalam jangka waktu yang lama. secara tepat waktu dan adil. Ketersediaan timbunan yang efektif dapat menyelamatkan nyawa,

mencegah kelaparan dan penyakit, mempercepat pemulihan dan meningkatkan moral dan kepercayaan masyarakat.

Mekanisme untuk memastikan ketersediaan stok yang efektif meliputi:

- a) Perencanaan dan persiapan: pemetaan daerah rawan banjir, pembangunan gudang anti banjir, penyiapan daftar barang penting dan kerjasama dengan pemasok .
- b) Penyediaan dan distribusi barang: pembelian barang sebelum musim hujan atau selama periode peringatan dini, menggunakan berbagai moda transportasi, mendistribusikan Distribusi yang adil dan partisipasi masyarakat lokal.
- c) Pemrosesan pasca-distribusi: memantau status inventaris, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

Terapkan Mekanisme dokumen ini, Mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala dan tingkat keparahan banjir, kondisi infrastruktur dan sumber daya yang tersedia, risiko kekurangan pasokan dan dampak negatifnya terhadap masyarakat. Cadangan yang efektif selama banjir sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan mempercepat pemulihan, serta memberikan harapan di tengah keputusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam evektivitas tata kelola logistik untuk memenuhi kebutuhan pengungsi saat terjadi bencana banjir di kota Makassar

1. Kualitas layanan logistik

Efektifitas seperti pemetaan daerah rawan banjir, pembangunan infrastruktur tahan banjir, penyiapan cadangan darurat, integrasi komunikasi dan penggunaan berbagai moda transportasi, prioritas distribusi, informasi teknologi distribusi dan partisipasi masyarakat lokal menjadi kunci kelancaran distribusi. Kinerja logistik diukur dari kecepatan, distribusi yang adil, efisiensi, meminimalkan risiko kerusakan barang dan terus meningkatkan kualitas layanan.

Penerapan mekanisme ini mempertimbangkan berbagai faktor seperti skala dan tingkat keparahan banjir, kondisi infrastruktur dan sumber daya yang tersedia dapat meningkatkan efisiensi logistik saat terjadi banjir di Makassar. Logistik banjir yang efektif sangat penting untuk menyelamatkan nyawa, mempercepat pemulihan dan membangun kembali kehidupan masyarakat yang terkena dampak bencana alam.

2. Pengiriman tepat waktu

Pengiriman bantuan ke Makassar pada saat banjir harus ditingkatkan untuk memastikan distribusi yang cepat dan efektif. Koordinasi antar organisasi, informasi yang akurat, akses ke daerah yang terkena dampak, sistem logistik yang efisien dan partisipasi masyarakat adalah kuncinya. Efektivitas pemberian bantuan dapat diukur dari beberapa indikator, seperti proporsi korban yang menerima bantuan tepat waktu, tingkat kepuasan korban, minimalisasi tingkat kerusakan, dan kecepatan penyaluran bantuan pascabencana. Dengan mekanisme yang kuat dan efektif, diharapkan korban banjir di Makassar dapat terbantu lebih baik dan proses pemulihan pascabencana dapat terjadi lebih cepat.

3. Ketersediaan stok

Banjir di Makassar seringkali menimbulkan kekacauan dan kesusahan bagi masyarakat. Mekanisme penyaluran bantuan yang melibatkan pemerintah, organisasi kemanusiaan, dan masyarakat masih perlu disempurnakan. Kendala seperti keterlambatan pengumpulan data, kurangnya koordinasi, sulitnya akses dan kurangnya sumber bantuan masih sering terjadi. Upaya peningkatan efektivitas penyaluran bantuan antara lain dengan meningkatkan pendataan, meningkatkan koordinasi, pemanfaatan teknologi dan meningkatkan kesiapsiagaan. Dengan meningkatkan efisiensi mekanisme distribusi bantuan, diharapkan kebutuhan para korban bencana di Makassar dapat terpenuhi lebih baik jika terjadi banjir.

B. Saran

- 1) Bentuklah tim tanggap bencana yang melibatkan pemerintah, NGO, dan relawan. Tim ini dapat memanfaatkan sistem data terpusat untuk melacak persediaan bantuan, lokasi pengungsian, dan jumlah pengungsi terdampak. Ini memastikan distribusi bantuan tepat sasaran dan menghindari duplikasi.
- 2) Melibatkan sektor swasta dan masyarakat untuk menyediakan keahlian logistik dan infrastruktur pendukung. Misalnya, perusahaan transportasi dapat membantu mendistribusikan bantuan dan perusahaan gudang dapat menyediakan tempat penyimpanan yang aman.
- 3) Melakukan studi komparatif dengan kota lain yang sering mengalami banjir untuk mengetahui perbedaan dalam tata kelola logistik kemanusiaan dan menemukan praktik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S. (2022). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). Jurnal Mitra Manajemen, 5(10), 718–735. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>.
- Adrian, Z. (2021). Total 917 Imigran Berada di Pekanbaru, Pemko Siapkan Tempat Lebih Layak. PEKANBARU.GO.ID. <https://www.pekanbaru.go.id/index.php/p/news/total-917-imigran-berada-di-pekanbaru-pemko-siapkan-tempat-lebihlayak>.
- BNPB, 2020. Panduan pengurangan risiko bencana. Badan nasional penanggulangan bencana Republik Indonesia.
- BNPB. (2023). Data Bencana Banjir di Kota Makassar. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id/banjir/makassar>.
- BPBD Makassar, "Laporan Bencana Banjir Kota Makassar 2023," tersedia di www.bpbdmakassar.go.id.
- Brown, C. (2021). Rapid Response Strategies in Disaster Management. Disaster
- Chandes, Jérôme and Gilles Paché. (2010). Menyusun strategi logistik kemanusiaan: tantangan aksi kolektif. Masalah dan Perspektif Manajemen, Volume 8, Edisi 1.
- Daoudi, M. (2000). Pembinaan Dan Pengendalian Kawasan Hutan Di Provinsi Riau. Journal of Visual Languages & Computing, 11(3), 287–301.
- Debarati et al, 2015. *Estimating populations affected by disasters: a review of methodological issues and research gaps* debarati guha-sapir1 , philippe hoyois centre for research on the epidemiology of disasters (cred), institute of health and society (irss), université catholique de louvain, brussels march.
- detik.com. (2010). Ratusan Rumah di Semarang Rusak Akibat Banjir. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d1491100/ratusan-rumah-di-semarang-rusak-akibat-banjir>.
- Dzhennet-Mari, A., & Malika-Sofi, A. (2020). Promoting digital humanitarian action in protecting human rights: hope or hype. ... of International Humanitarian <https://search.proquest.com/openview/1aead01bccb697e4faf79dbd76afe018/1?pq-origsite=gscholar&cbl=4402910>
- Federasi Internasional Masyarakat Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. (2018). Prinsip Kemanusiaan dalam Tindakan: Studi Kasus dari Lapang Diperoleh dari Situs IFRC .

- Guba, Egon G. dan Yvonna S. Lincoln. (1981). *Effective Evaluation*. San Fransico: Jossey-Bass Publisher.
- Howden, Michael. 2009. Sistem Informasi Logistik Kemanusiaan Dapat Meningkatkan Rantai Pasokan Kemanusiaan: Pandangan dari Lapangan. *Prosiding Konferensi ISCRAM Internasional ke-6 –Gothenburg, Swedia, Mei*. J. Landgren dan S. Jul, eds
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. (2023). *Panduan Tata Kelola Logistik dalam Situasi Darurat*. Diakses dari <https://www.ifrc.org/logistics/guidance/emergency-logistics/>.
- Jan Hoesada, 2012. *Disaster Recovery Planning: Manajemen Bencana Administrasi Dan Akuntansi*. Karangan 1.
- Jones, A., & Smith, B. (2019). Praktik Terbaik dalam Tata Kelola Logistik Bantuan Bencana: Pelajaran dari Model Global. *Jurnal Internasional Manajemen Darurat*, 15(4), 367-385
- Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru. (2022). *Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru*.
- Kodoatie, R. J., & Sjarief, R. (2010). *Tata Ruang Air*. (S. Nurasih & A. Saradewa, Eds.) (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kurniawan, R., & Septiadi, B. (2020). Mangkang Wetan Terparah, Ketinggian Rob Capai 30 Sentimeter. Retrieved from <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/semarang/2020/06/06/mangkang-wetan-terparah-ketinggian-robcapai-30-sentimeter/>.
- KUSYAIRI, A. (2019). Hal: 81. 81–85. <https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/656/527>
- LIPI, "Efektivitas Manajemen Logistik Kemanusiaan di Indonesia," tersedia di www.lipi.go.id.
- Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(3), 215–233. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.3.215-233>.
- Notosoedirdjo & Latipun. (2020). *Kesehatan Mental, Konsep dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Penelitian, J., Ilmu, D., Sosial, K., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Padjadjaran, U., Ilmu, D., Sosial, K., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Padjadjaran, U., Ilmu, D.,

Sosial, K., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Padjadjaran, U., ... Assidiq, R. A. (2018). Dimensi Kesehatan Mental Pada Pengungsi Akibat Bencana. 5. *Prevention and Management*, 30(2), 210-224.

- Roh, Saeyeon, Dong-Wook Kwak, Anthony Beresford, dan Stephen Pettit. (2016). *Challenges in Humanitarian Logistics Management: An Empirical Study on Pre-Positioned Warehouses*. *International Symposium of Logistics*:
- Schulz, S.F. 2009. *Logistik bantuan bencana: manfaat dan hambatan kerjasama antar organisasi kemanusiaan*, Ed. Ilustrada:Editora Haupt Verlag AG., 269 hal.
- Smith, J., dkk. (2020). Tantangan Logistik dalam Bantuan Bencana: Tinjauan Komprehensif. *Jurnal Logistik Kemanusiaan dan Manajemen Rantai Pasokan*, 10(2), 189-211.
- Streets, Richard M. 2005. *Efektifitas Organisasi*. Erlangga: Jakarta.
- Tay, Huay Ling and Wei Liang Chew. 2018. *Logistik Kemanusiaan: Mengatasi Tantangan dan Meningkatkan Operasi Bantuan*. [https://www.semanticscholar.org/paper/Humanitarian Logistics-%3A-Challenges-%26-Improvements-Tay-Chew/ed11b565418286e18203c71b6e6acb50d1b9b25a](https://www.semanticscholar.org/paper/Humanitarian-Logistics-%3A-Challenges-%26-Improvements-Tay-Chew/ed11b565418286e18203c71b6e6acb50d1b9b25a).
- Thomas, A. 2003. *Logistik Kemanusiaan: Mengaktifkan Respons Bencana*, Fritz Institute, 15 hal.
- UNHCR. (2021). Sejarah Unhcr. Unhcr.Org. www.unhcr.org/history-of-unhcr.html.



LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmptsp.makassarikota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1115/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1115/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024, Tanggal 12 Januari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1117/SKP/SB/BKBP/1/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : IKHWANUL MUSLIMIN
 NIM / Jurusan : 105641108920 / Ilmu Pemerintahan
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar
 Lokasi Penelitian : Terlampir,-
 Waktu Penelitian : 15 Januari 2024 - 10 Maret 2024
 Tujuan : Skripsi
 Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS TATA KELOLA LOGISTIK KEMANUSIAAN BAGI PENGUNGSI BENCANA BANJIR DI KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-01-22 11:51:31

Ditandatangani secara elektronik oleh
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR
 HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Gambar 1.0 : Surat Penelitian



Gamabar 1.1 : Wawancara di dinas sosial kota makassar 30 januari 2024



Gamabar 1.2 : Wawancara di dinas sosial kota makassar 30 Januari 2024



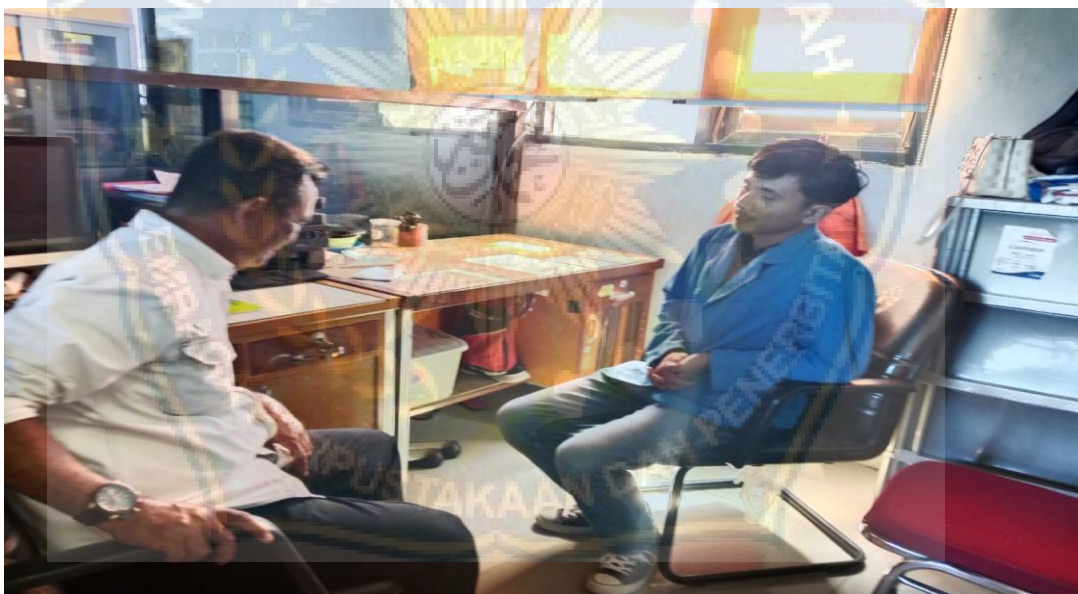
Gambar 1.3 kantor dinas sosial kota makassar



Gambar 1.4 : Mobil dapur umum dinas sosial kota makassar



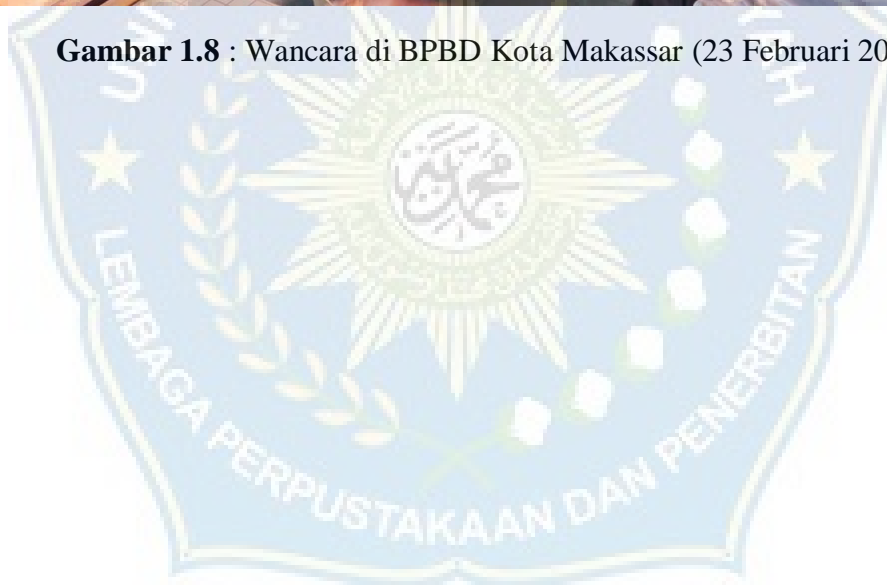
Gambar 1.6 : Wawancara di BPBD Kota Makassar 23 Februari 2024



Gambar 1.7 : Wawancara di BPBD Kota Makassar (23 Februari 2024)



Gambar 1.8 : Wawancara di BPBD Kota Makassar (23 Februari 2024)



No	Kejadian	Alamat	Hari	Tanggal	Wita	Lokasi Banjir/ Genangan Air	Ketinggian Air
1	Genangan	Jln Ir Sutami	Rabu	4/1/2023	8:45	Jln Ir Sutami	+15-20 Cm
2	Genangan	Jln Asrama Haji	Rabu	4/1/2023	8:45	Btn Tirasa	+15-20 Cm
3	Genangan	Jln Dg Ramang	Rabu	4/1/2023	8:45	Btn Bps 1,2	+0-21 Cm
4	Genangan	Jl Paccerrakkang	Rabu	4/1/2023	8:45	Dpn Mesjid Al mubarak	+0-15 Cm
5	Genangan	Jl Paccerrakkang	Kamis	5/1/2023	8;20	Dpn Pintu Gerbang Perumahan YPPKG	+0-20 Cm
6	Genangan	Jl Paccerrakkang	Jum'at	6/1/2023	8:45	Btn Mangga 3 Blok H	+20-25 Cm
7	Genangan	Jl Paccerrakkang	Jum'at	6/1/2023	8:45	Btn Mangga 3 Blok I	+20-25 Cm
8	Genangan	Jl Perum Bukan Mata	Jum'at	6/1/2023	8:45	Bukkan Mata	+0-25 Cm
9	Genangan	Jl Perum Bukan Mata	Jum'at	6/1/2023	8:45	Bukkang Mata	
10	Genangan	Jl Perum Bukan Mata	Jum'at	6/1/2023	8:45	Bukkang Mata	
11	Genangan	Jl Perum Bukan Mata	Jum'at	6/1/2023	8:45	Bukkan Mata	+0-60 Cm
12	Banjir	Jl perum Kodam III	Jum'at	6/1/2023	8;00	Jln Kotifa XII Sd XIV Kodam 3	+ 0-60 Cm
13	Banjir	Jl perum Kodam III	Jum'at	6/1/2023	8;00		
14	Banjir	Jl perum Kodam III	Jum'at	6/1/2023	8;00		
15	Banjir	Jl perum Kodam III	Jum'at	6/1/2023	8;00		
16	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	BTP Blok AE	+0-30 Cm
17	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	BTP Blok AE	+0-35 Cm
18	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	Btp Blok AF	+0-25 Cm
19	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	Btp Blok AF	+0-30 Cm
20	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	Btp Blok AF	+0-20 Cm
21	Genangan	Jln Poros Paccerrakkan	Jum'at	6/1/2023	8;00	Btp Blok AF	+0-25 Cm
22	Genangan	Jln Poros Tamalanrea	Jum'at	6/1/2023	8:45	BTN NHP	+0-15 Cm

23	Genangan	Jln Ir Sutami	Jum'at	6/1/2023	8:45	Samping Toll	-+0-15 Cm
24	Genangan	Jln Asrama Haji	Jum'at	6/1/2023	8:45	Btn Tirasa	-+0-15 Cm
25	Genangan	Jln Dg Ramang	Jum'at	6/1/2023	8:45	Bumi Permata Sudiang	-+0-15 Cm
26	Genangan	Jl P. Kemerdekaan	Jum'at	6/1/2023	8:45	Kompl Purn TNI AU Pai 1	-+50 Cm
27	Banjir	Jln Puri Pattene	Kamis	6/1/2023	8:45	Perum Puri Pattene Blok c	-+50 Cm
28	Genangan	Jln Paccerakkang	Jum'at	6/1/2023	10;44	Lorong 1	-+15-30 Cm
29	Genangan	Jln Pajjaiang	Jum'at	6/1/2023	10;44	Dewi Kumala Sari	0 Cm
30	Genangan	Jln Paccerakkang	Jum'at	6/1/2023	10;44	Jln Paccerakkan Lorong	30 Cm-
31	Genangan	Jln Pa'jaiyan	Jum'at	6/1/2023	10;44	Komp Dewi Kumala Sari	5 Cm
32	Genangan	Jln P.Kemerdekaan	Jum'at	6/1/2023	10;44	Lr Kera2 Blk RS Daya	10 Cm

Gambar 1.9 Data bencana banjir kota Makassar bulan januari 2023





Gambar 1.10 pengungsi menerima bantuan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ikhwatul Muslimin

Nim : 105641108920

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurwan Hlm., M.I.P
NBM. 964 591

SAB I Ikhwanul Muslimin 105641108920

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.coursehero.com

Internet Source

2%

2

www.itb.ac.id

Internet Source

1%

3

adoc.pub

Internet Source

1%

4

artikelpendidikan.id

Internet Source

1%

5

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Ikhwanul Muslimin 105641108920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

5%

2

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

5%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



SAB IV Ikhwanul Muslimin 105641108920

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	journal.upy.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.ft.umi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Ikhwanul Muslimin 105641108920

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

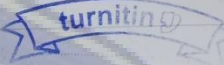
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk
Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off





// Publish or Perish



VOSviewer Online
Visualizing scientific landscapes

Aplikasi Olah Data

RIWAYAT HIDUP PENULIS



IKHWANUL MUSLIMIN, Lahir pada tanggal 29 Juni 2001 di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara putri dari pasangan Bapak Nuryamin dan Ibu Hurriyah. Penulis merupakan lulusan pendidikan Sekolah Dasar Inpres Tarantang lulus pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bajeng lulus pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Gowa lulus pada tahun 2019, Penulis melanjutkan kembali pendidikan pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Efektivitas Tata Kelola Logistik Kemanusiaan Dinas Sosial Bagi Pengungsi Bencana Banjir Di Kota Makassar. Dan pernah mengikuti Darul Aqam Dasar (DAD) di Pusdiklat Unismuh Makassar tahun 2021.